**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BACAAN SASTRA ANAK NONFIKSI BIOGRAFI PAHLAWAN ABDUL MOEIS**

**Hasriani**

**Universitas Negeri Makassar**

**Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Makassar 90224**

**hasriani86@unm.ac.id**

**Abstract**: This study is value of character education in literary reading of nonfiction children's biography hero Abdul Moeis. The aim is make a description, exploration, and explanation value of character education biographical nonfiction reading hero Abdul Moeis. Data source of this research story book hero series Abdul Moeis. Research data collection technique study documents and literature. The results showed manifestation value of character education biographical reading hero Abdul Moeis's biography religious, honest, hard work, creative, independent, curiosity, national spirit, love motherland, respect achievement, communicative, environmental care and social care. While the contents value of character education nonfiction reading biography of hero Abdul Moeis value of character education towards oneself and fellow human beings. Based findings, the authors suggest making the results study reference for carrying out activities form of material on character education from early age, children have instilled a commendable character themselves order to realize the goals of national education.

**Keywords**: Value of Character Education, Nonfiction Readings, Children's Literature

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul nilai pendidikan karakter dalam bacaan sastra anak nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis. Tujuannya melakukan deskripsi, eksplorasi, dan eksplanasi terhadap nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis.Sumber data penelitian ini adalah buku cerita seri pahlawan Abdul Moeis. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melakukan studi dokumen dan literatur. Hasil penelitian menunjukkan wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis adalah religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, peduli lingkungan dan peduli sosial. Sedangkan isi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis adalah nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri dan sesama manusia. Berdasarkan temuan, penulis menyarankan agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan melaksanakan aktivitas berupa materi mengenai pendidikan karakter sehingga sejak usia dini, anak-anak telah menanamkan karakter yang terpuji dalam diri mereka demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

**Kata kunci:** Nilai Pendidikan Karakter, Bacaan Nonfiksi, Sastra Anak

Sastra anak diyakini memiliki kontribusi yang besar bagi perkembangan kepribadian anak dalam proses menuju kedewasaan. Sastra di yakini mampu digunakan sebagai salah satu sarana untuk menanam, memupuk, mengembangkan bahkan melestarikan nilai-nilai yang baik dan sangat berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa. Adanya pewarisan nilai-nilai itulah eksistensi suatu masyarakat dan bangsa dapat dipertahankan. Salah satu ragam sastra anak yang dapat memberikan pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain adalah biografi atau riwayat hidup orang-orang terkenal yang banyak ditulis dan karenanya orang dapat mengetahui beberapa hal yang menyangkut kediriannya.

 Nurgiantoro (2016: 394) menjelaskan bahwa biografi merupakan salah satu sastra nonfiksi yang banyak digemari oleh anak-anak. dengan membaca riwayat hidup seseorang, walau belum pernah bertemu secara fisik pun seolah-olah kita telah mengenalnya. Dengan membaca riwayat hidup seorang tokoh, dapat diketahui mengetahui banyak hal yang menyangkut kediriannya seperti tempat dan tahun kelahiran (juga kematian jika yang bersangkutan telah meninggal), keluarga, pekerjaan, sifat, sikap, perilaku, prestasi di bidangnya, dan lain-lain. Semua itu akan menarik perhatian pembaca anak yang sedang mencari identitas diri.

Penelitian ini akan merepresentasikan nilai pendidikan karakter dalam bacaan sastra anak pada cerita biografi pahlawan nasional. Lasyo 1999 (dalam Setiadi, dkk. 2013: 127) menjelaskan bahwa nilai bagi manusia merupakan landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya. Melihat nilai pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang harus diteladani. Hal inilah yang mendasari pentingnya mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita biografi pahlawan nasional yang merupakan bacaan sastra anak karena dengan membaca cerita biografi anak akan memperoleh pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain yang bermanfaat sehingga dimudahkan untuk menjadi generasi yang berkarakter.

Berdasarkan perbedaan kajian terdahulu dengan kajian ini, terutama mengenai fokus yang dikaji, subjek dan objek penelitian, atau rancangan teori dan metode kajiannya, maka kajian ini termasuk penelitian baru yang layak dilakukan. Untuk lebih mengungkapkan secara mendetail dan komprehensif mengenai nilai pendidkan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional, oleh karena itu perlu dilakukan kajian yang eksploratif dan eksplanatif. Mengingat bahwa esensi nilai-nilai pendidikian karakter di era saat ini, tidak terletak kepada bentuk-bentuk penghargaan yang disematkan oleh manusia, melainkan esensi nilai pendidikan karakter sejatinya berlaku bagi siapapun manusia yang benar-benar atau sungguh-sungguh dengan nilai-nilai kemanusiaan buah dari ketuhanannya.

**METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai pendapat Bodgan dan Taylor (dalam Maleong, 2005: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maksudnya peneliti mendeskripsikan secara kualitatif data yang ditemukan. Sebagai langkah awal peneliti menentukan atau merumuskan masalah penelitian, mengadakan studi kepustakaan, memberikan definisi operasional istilah, melaporkan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian pustaka untuk mendapatkan berbagai literatur yang ada hubungannya dengan penelitian agar teori-teori yang digunakan dapat mendukung bahan kajian.

Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, kalimat, dan paragraf yang terdapat di dalam cerita biografi pahlawan nasional, sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah buku cerita seri pahlawan Abdul Moeis disusun oleh penerbit Sarana Panca Karya Bandung, tahun 1996.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Hal ini didasari adanya kemauan dan kemampuan peneliti untuk mengamati, menilai, memutuskan, dan menyimpulkan secara objektif. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni observasi dan studi literatur. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model analisis data interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Yusuf, 2014: 407). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu pertama ketekunan pengamatan, kedua kecukupaan rujukan, dan ketiga triangulasi.

**HASIL**

Bacaan nonfiksi biografi pahlawan merupakan sebuah buku yang menceritakan kejadian-kejadian hidup para pahlawan. Melalui biografi tersebut dapat ditemukan hubungan, keterangan arti dari sebuah tindakan tertentu atau sebuah misteri yang melingkupi hidup para pahlawan yang menjadi objek cerita, dan juga merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku dalam hidupnya. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai gambaran wujud nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis dan isi/makna nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis, dalam hal ini mengenai bacaan nonfiksi sastra anak.

**PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan, jika dibandingkan wujud dan isi/makna nilai pendidikan karakter terhadap sastra anak berupa bacaan nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis, maka diperoleh gambaran yang bervariasi, ada beberapa data yang ditemukan berkaitan dengan wujud nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan 18 karakter bangsa yang menjadi target sekaligus indikator keberhasilan pendidikan karakter bangsa, yaitu religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, peduli lingkungan dan peduli sosial. Ada pula beberapa data yang ditemukan yang tidak termasuk dari 18 karakter bangsa tetapi juga merupakan nilai pendidikan karakter yang patut menjadi teladan khususnya bagi anak usia dini.

Isi/makna yang ditemukan tujuh kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri, selanjutnya ada tiga kutipan teks data isi yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia yakni satu kutipan teks data mempererat hubungan dalam keluarga dan dua kutipan teks data saling menghormati sesama manusia. Ditemukan pula nilai karakter unik orang yang berasal dari daerah Sumatera Barat (Minangkabau) seperti pahlawan Abdul Moeis yang menjelaskan bahwa nilai karakter unik manusia Minangkabau dalam teks adalah Hiduik artinya hidup, Baraka artinya berpikir, Baukue jo bajangko artinya berukur dan berjangka. Dalam menjalankan hidup dan kehidupan, orang minang dituntut untuk selalu memakai akalnya. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, perlu dilakukan sesuai dengan urutan prioritas yang sudah direncanakan. Dalam melakukan sesuatu, haruslah mempunyai alasan yang masuk akal dan bisa dipertanggungjawabkan. Jangan asal berbuat tanpa berpikir.

**SIMPULAN**

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam bacaan sastra anak nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pengembangan kualitas manusia. Dalam hal ini nilai-nilai dalam pembangunan karakter yang terdiri atas yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) kerja keras, (4) kreatif, (5) mandiri, (6) rasa ingin tahu, (7) semangat kebangsaan, (8) cinta tanah air, (9) menghargai prestasi, (10) komunikatif, (11) peduli lingkungan dan (12) peduli sosial.

Isi nilai pendidikan karakter dalam bacaan nonfiksi biografi pahlawan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil kajian dan interpretasi terhadap bacaan sastra anak nonfiksi biografi pahlawan Abdul Moeis ditemukan isi/makna nilai pendidikan karakter, yaitu (1) isi nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri dan (2) isi nilai pendidikan karakter terhadap sesama manusia.

**REFERENSI**

Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Gaffar, Mohammad Fakry. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam* (Disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama, 08-10 April 2010 di Yogyakarta).

Huck, Charlotte S, dkk. 1987. *Children’s Literature in the Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Lukens, Rebecca J. 2003. *A Critical Handbook of Childern’s Literature.* New York: Longman.

**Maleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.**

**Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.**

Pramuki, Esti. 2000. *Apresiasi Karya Sastra Anak secara Reseptif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik.* Malang: Refika Aditama.

Ricoeur, Paul. 1985. *Hermeneuticsand the Human Sciences.* Chambridge: Chambridge University Press.

Ricoeur, Paul. t.t. *Teori Penafsiran: Wacana dan Makna Tambah.* Terjemahan oleh Hani’ah. 1996. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Ricoeur, Paul. 1985. *Hermeneutika Ilmu Sosial.* Terjemahan Muhammad Syukri. 2006. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

**Setiadi, Elly. M. dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.**

Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat.* Yogyakarta: Kanisius.

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

**Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan).* Jakarta: Prenadamedia Group.**